

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dilihat dari prosedur penulisan yang akan penulis paparkan dalam hasil penelitian, menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pengertian yang serupa dikemukakan juga oleh Furchan, menurutnya penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati langsung dari orang-orang itu sendiri.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami fenomena yang kadangkala yaitu sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian ini digunakan untuk melihat keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam dan di luar kelas VII C hanya satu kelas dengan jumlah siswa 40 dan lelaki semua. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.4

<sup>2</sup> Arief Furchan, *Pengantar Metode* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21

dimaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami langsung oleh subyek penelitian, yang diperoleh dalam bentuk data-data baik secara tertulis, ucapan lisan, ataupun tindakan yang diamati melalui observasi, wawancara dan observasi. Pada penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yaitu mulai dari perencanaan dan rancangan penelitian, menentukan fokus penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, serta penyajian hasil penelitian. Penulisan dari hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan menjelaskan subjek penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan salah satu kegiatan yang terpenting dari penelitian ini. Pada metode penelitian dibutuhkan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari rangkaian pelaksanaan kegiatan penelitian.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif tidak dapat memberikan perlakuan, perubahan atau manipulasi pada variabel bebas yang akan diteliti tetapi, menggambarkan suatu kondisi yang nyata dengan apa adanya. Data yang telah dikumpulkan bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Data semua yang terkumpulkan akan menjadi kunci terhadap yang sudah diteliti. Datanya antara lain dari observasi, wawancara dokumentasi pribadi dan lain-lain.<sup>3</sup>

Penelitian mendeskripsikan keterampilan Guru IPA dan kriteria siswa kelas VII C ketika pembelajaran di dalam dan di luar kelas yang diperoleh dari

---

<sup>3</sup>Fatimah Djajasudarma, *Metode Lingustik Rancangan Penelitian dan Kajian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal. 16

data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan mengenai Analisis keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas pada mata pelajaran IPA kelas VII di MTs Darul Hikmah, secara mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Tulungagung yang merupakan satu-satunya lembaga pendidikan Islam yang ada di Desa Tawang Sari kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Hikmah. karena pada lembaga ini merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah berdiri udah ke 28 generasi ini, dan pondok ini modern sudah mampu berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman.

MTs Darul Hikmah ini terletak di Jl. KH. Abu Manshur Gg I, di Desa Tawang Sari Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur 66229. Memang banyak MTsN yang maju tetapi di MTs Darul Hikmah ini maju dengan keagamaanya biasanya disebut dengan Pondok Modern atau Gontor kecil. Sehingga banyak pelajarnya yang berasal dari daerah yang lumayan jauh ataupun luar kota. Walaupun letak sekolah yang berdekatan dengan sekolah umum lainnya, MTs Darul Hikmah ini mempunyai ketertarikan tersendiri karenalingkungan Sekolah yang nyaman dan memiliki Masjid Agung sendiri sehingga mempermudah sarana beribadah siswa.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Maleong, peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Karena jika menggunakan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang terjadi dan ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia saja sebagai alat yang bisa memahami kenyataan-kenyataan di lapangan. Yang bisa menilai perkembangan objek dan bisa berhubungan langsung dengan objek.<sup>4</sup>

Peneliti berperan penting dalam penelitian sejak awal penelitian dilakukan, mulai melakukan observasi kepada guru IPA saat mengajar pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, melakukan wawancara kepada guru IPA menanyakan hal-hal yang belum ada di observasi atau hal yang penting, serta dokumentasi sebagai bukti penelitian di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

### **D. Data dan Sumber Data**

1. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru mengenai pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas pada materi IPA kelas VII C, dalam pengambilan data peneliti ikut observasi atau mengamati saat guru mengajar di dalam kelas dan di luar kelas, dan peneliti mewawancarai guru dengan pertanyaan yang sudah disiapkan.
2. Sumber data merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian, pemilihan sumber data dengan teknik yang tepat dan sesuai dengan pendekatan yang dipilih akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Menurut Lofland

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.70

yang dikutip oleh Maleong menyatakan, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.<sup>5</sup>

Jenis sumber data penelitian kualitatif ada 2 primer dan skunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

- a. Narasumber(*Informan*)

Menurut Arikunto, sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) disebut sebagai sumber primer.<sup>6</sup> Data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi, kemudian diamati dan dicatat dalam sebuah catatan. dalam penelitian ini sumber informasinya berasal dari guru IPA kelas VII C MTs.

- b. Tempat atau lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Darul Hikmah Tawangari Tulungagung biasanya disebut dengan Pondok Modern. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini untuk pembelajaran di dalam kelas bertempat dikelas VII C yang berjumlah 40 siswa sedangkan untuk pembelajaran di luar kelas tempatnya di sungai (kali ngrowo) atau disampingnya sekolahan.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...* hal. 157

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Proseedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

## 2. Sumber Data Primer

### a. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui proses secara rinci, karena menyaksikan sendiri secara langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung, keterampilan guru dalam mengelola di dalam kelas dan di luar kelas, dalam hal ini peneliti akan melihat langsung peristiwa yang terjadi dan berkaitan dengan keterampilan guru mengelola di dalam kelas dan di luar kelas.

Peneliti melakukan penelitian observasi dan wawancara selama 3 hari kepada guru MTs kelas VII C pada hari minggu, rabu dan minggu tanggal 9,12,16 Februari 2020. Pada tahap penelitian observasi ini diperoleh data berupa data deskriptif untuk mendapatkan data yang untuk mendapatkan data yang lebih mendalam menggunakan wawancara pada tahap selanjutnya.

### b. Dokumen atau arsip

Menurut Marzuki, dokumen adalah bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu sumber data yang berupa catatan, arsip, buku buku, foto foto, rekap, rekaman, dan dokumen lain disebut sebagai dokumen sekunder.<sup>7</sup> MTs Darul Hikmah juga ada dokumen-dokumen profil serta lampiran yang dapat dipandang, di amati sebagai bahan untuk mendapat informasi yang sedang dicari oleh peneliti.

---

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1977), hal 55

Peneliti sebelum melakukan penelitian melihat RPP dari guru sebagai acuan tambahan, materi yang digunakan pada penelitian ini IPA fokus ke (pencemaran lingkungan) pada kelas VII C hanya satu kelas.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut ada banyak metode yang digunakan dan disesuaikan dengan jenis penelitiannya. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

#### **1. Observasi**

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan secara langsung, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>8</sup> Burhan bungin menyatakan bahwa observasi atau pengamatan adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya, dengan kata lain bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan”.<sup>9</sup>

Pada penelitian kualitatif, observasi atau pengamatan menjadi bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek penelitian dapat dirasakan dan dilihat langsung oleh seorang

---

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal.104

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet.1(Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal.115

peneliti. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan belajar mengajar dikelas maupun diluar dan data lain secara langsung yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan kelas.

**Tabel 3.1 : Indikator observasi di dalam dan di luar kelas**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	No. Indikator
A. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas	A.1 Keterampilan guru menata siswa di dalam kelas	2,4,5
	A.2 Keterampilan guru mengatur ruang kelas	1
	A.3 Kemampuan guru mengatur tempat duduk	3,6
	A.4 Kemampuan guru menetapkan peraturan kelas	7,8,9,10,11
	A.5 Kemampuan guru menciptakan interaksi di kelas serta gaya mengajar guru	17,20,21
	A.6 Kemampuan guru mengatur waktu dan alat peraga/media	12,14,22,23
	A.7 Kemampuan guru dalam memberi stimulus pada siswa	15
	A.8 Kemampuan guru menegur siswa	16,18,19
	A.9 Kemampuan guru dan siswa melaksanakan peraturan kelas	27,28
	A.10 Kemampuan guru memberi penguatan	13,24,25,26 <sup>10</sup>
B. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di luar kelas	B.1 Keterampilan guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih	1,2,3
	B.2 Kemampuan guru membagi anak dalam suatu kelompok kecil	4,5,7,9
	B.3 Kemampuan guru memandu anak	6,8,9,10,11
	B.4 Kemampuan guru melaksanakan evaluasi	12.13.14,15 <sup>11</sup>

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 197

<sup>11</sup> Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jogjakarta:DIVA Press, 2012), hlm. 138.

	yang telah dilakukan	
--	----------------------	--

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interview*) dengan responden atau orang yang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Mulyana, wawancara adalah bentuk komunikasi anatara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Peneliti akan memperoleh data dengan cara mengadakan tatap muka secara langsung antara yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data. Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini adalah: 1) Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; 2) Menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; 3) Mengawali atau membuka alur wawancara; 4) Melangsungkan alur wawancara; 5) Mengkonfirmasi hasil wawancara; 6)

---

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 78

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan guru IPA di MTs Darul Hkmah guna memperoleh data tentang keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas di MTs Darul Hikmah.

**Tabel 3.2 : Indikator wawancara di dalam kelas dan di luar kelas**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>No. Indikator</b>
A. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas	A.1 Membuka dan menutup pelajaran	8
	A.2 Keluwesan dan penekanan hal yang positif	3
	A.3 Media pendidikan	1
	A.4 Bervariasi	4,5
	A.5 Membimbing diskusi kelompok kecil	7
	A.6 Memberikan penguatan	2,6
	A.7 Permasalahan pembelajaran dan cara mengatasi	9,10
B. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di luar kelas	B.1 Memilih tempat belajar yang strategis	3
	B.2 Pengaturan media pembelajaran	2,8
	B.3 Penggunaan metode pembelajaran	5,7
	B.4 Bervariasi	1,4
	B.5 Keluwesan dan penekanan hal yang positif	6,9
	B.6 Dampak dan permasalahan	10,11,12 <sup>15</sup>

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 235

<sup>15</sup> Syamsu Yusum dan A Junika Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 247

### 3. Dokumentasi

Menurut Tanzeh, dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa<sup>16</sup>

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu, berupa tulisan-tulisan gambar atau foto serta data-data sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi partisipasi dan wawancara mendalam, jadi dalam prakteknya ketiga teknik tersebut dilaksanakan secara bersamaan untuk pengambilan data. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap dari data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, peneliti memfoto kegiatan pembelajaran di kelas dan diluar kelas dan memfoto waktu wawancara.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

Menurut Sugiyono, analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Jumlah skor bisa didapatkan dari menjumlahkan hasil skala gutman yang diperoleh dari penelitian. Skala ini berupa sederetan pernyataan opini tentang suatu objek secara beruntun. Responden, diminta untuk menyatakan pendapatnya tentang pernyataan ini (setuju atau tidak setuju). Apabila setuju dengan pernyataan pada nomor urut tertentu, maka diasumsikan juga setuju dengan pernyataan sesudahnya. Skala ini digunakan jika ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang dinyatakan. Jawaban bisa dibuat skor tertinggi 1 jika benar dan diberi skor 0 jika salah.<sup>18</sup>

Data kualitatif yang dianalisis dari lembar observasi yang digunakan dalam penelitian, data yang diperoleh dari format lembar observasi lalu dianalisis lebih lanjut dengan cara : Setiap pernyataan dari komponen-komponen yang dinilai, guru diberikan skor yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukannya. Skor tersebut bisa didapatkan apabila guru memenuhi kriteria yang ada pada setiap indikator yang harus dicapai keterampilan dasar mengajar guru selama berlangsungnya kegiatan pengajaran di dalam kelas dan di luar kelas dan selanjutnya skor pada setiap pernyataan akan dijumlahkan. Skor pada setiap

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

<sup>18</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 113-118

pernyataan merupakan rating. Metode ini dinamai metode rating yang dijumlahkan atau *method of sum mated ratings* yang dikenal dengan metode pengembangan skala sikap model Likert.<sup>19</sup>

1. Jumlah skor yang didapat kemudian dihitung nilai rata-rata kemampuan keterampilan guru antara lain Keterampilan guru menata siswa di dalam kelas, Keterampilan guru mengatur ruang kelas, Kemampuan guru mengatur tempat duduk, Kemampuan guru menetapkan peraturan kelas, Kemampuan guru menciptakan interaksi di kelas serta gaya mengajar guru, Kemampuan guru mengatur waktu dan alat peraga/media, Kemampuan guru dalam memberi stimulus pada siswa, Kemampuan guru menegur siswa, Kemampuan guru dan siswa melaksanakan peraturan kelas, Kemampuan guru memberi penguatan dan Keterampilan guru menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan atau dilatih, Kemampuan guru membagi anak dalam suatu kelompok kecil, Kemampuan guru memandu anak, Kemampuan guru melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan. Berdasarkan rumus ini:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Skor yang dilakukan}}{\text{Skor maksimal}}$$

2. Menentukan nilai rata-rata keterampilan dasar kemampuan guru IPA  
Secara keseluruhan pada setiap keterampilan dasar guru mengajar.  
Berdasarkan rumus ini :

---

<sup>19</sup> Kusaeri, *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 229

$$\text{Presentase \%} = \frac{\Sigma \text{Skor total}}{\Sigma \text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Menentukan kategori tentang kemampuan guru berdasarkan kemampuannya, dari hasil yang diperoleh dikategorikan dalam pedoman dikonverse presentase rata-rata keterampilan dasar guru mengajar, presentase keterampilan guru mengajar bisa dilihat dibawah ini :

**Tabel 3.3 : Presentase kemampuan**

Tingkat Penguasaan (%)	Kriteria Kemampuan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
Kurang atau dibawah 55	Sangat kurang

Sumber: Ngalim Purwanto, Presentase Kemampuan.<sup>20</sup>

Analisis data yakni pengelompokan data, pemilihan data, kemudian sintesis data sehingga merujuk pada sebuah kesimpulan dari data-data yang ditemukan. Sehingga dapat untuk diceritakan dan dapat dipelajari oleh orang lain. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Mencatat hal yang menghasilkan catatan lapangan.
2. Pengamatan data atau catatan lapangan.
3. Observasi saat guru mengajar di dalam dan di luar kelas serta wawancara terfokus berdasarkan fokus yang telah dipilih. Membuat temuan-temuan umum dari wawancara sekilas ketika proses pembelajaran dikelas dan di luar kelas. Jadi wawancara pada penelitian ini tidak hanya sebagai proses mencari

<sup>20</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 112

data, tetapi juga sebagai teknik analisis terhadap data tertulis maupun data observasi.

4. Melakukan wawancara terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengujian sejumlah pertanyaan yang kontras
5. Mengisi lembar instrumen dan menandai kata kunci yang ditemukan dalam hasil proses pembelajaran siswa dan pengamatan proses mengajar guru.
6. Mempelajari kata kunci dan menyusun kata-kata agar lebih jelas.
7. Analisis tema sebagai upaya untuk memahami secara holistik pemandangan dari objek yang diteliti. Pada penelitian ini dapat diartikan sebagai upaya mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menciptakan kelas yang kondusif.

Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan apakah satu atau lebih dari satu aspek, atas dasar pemahaman tentang adanya beberapa aspek penelitian itu kemudian diadakan pemetaan atau deskripsi tentang data. Kemudian peneliti melakukan analisis untuk melihat hasil bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelasnya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pada penelitian ini keabsahan data diuji kredibilitas atau kepercayaannya. Untuk menjamin keabsahan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, antara lain: (1) Ketekunan atau keajegan pengamat, (2) triangulasi, (3) Menggunakan bahan referensi.

## 1. Ketekunan atau keajegan pengamat.

Ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat terhadap apa yang ditelitinya dan secara berkesinambungan. Menurut Moleong keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.<sup>21</sup> Peneliti melakukan pengamatan secara lebih rinci dan terus menerus selama pembelajaran, pengamatan ini guna mengamati lebih rinci setiap kejadian-kejadian selama pembelajaran berlangsung dengan mengidentifikasi karakteristik siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan kendala-kendala selama pembelajaran dan tercatat secara sistematis di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

### a. Triangulasi sumber

Penelitian ini mengambil sumber dari 1 guru IPA kelas VII C di MTs Darul Hikmah Tulungagung. Data dari guru kelas yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi dan wawancara tentang keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas VII pada materi IPA (pencemaran lingkungan) dan data diperoleh juga dari siswa kelas VII C melalui observasi langsung saat pembelajaran di dalam dan di luar kelas serta wawancara kepada beberapa siswa kelas VII C.

### b. Triangulasi teknik

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 329.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Menggunakan bahan referensi.

Bahan referensi merupakan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti benar adanya. Menurut Sugiyono sebaiknya data-data yang dikemukakan dalam laporan penelitian dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.<sup>22</sup> Bahan referensi yang dapat mendukung hasil data penelitian adalah data hasil wawancara, hasil observasi, rekaman pada saat wawancara. Data pendukung lain juga dapat berupa gambaran situasi dalam bentuk foto atau video.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra-lapangan**

- a. Melakukan observasi ke tempat yang akan diteliti, yaitu MTs Darul Hikmah Tulungagung
- b. Meminta surat izin penelitian kepada Dekan FTIK IAIN Tulungagung
- c. Meminta izin ke lokasi penelitian, yaitu kepada Kepala sekolah MTs Darul Hikmah Tulungagung
- d. Menyusun instrumen observasi
- e. Menyusun instrumen wawancara
- f. Melakukan validasi instrument

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 275.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Melihat mengamati dokumen (RPP)
- b. Peneliti mengamati guru mengajar di dalam kelas dan di luar kelas
- c. Peneliti mengumpulkan data

## **3. Tahap akhir**

- a. Peneliti meminta surat bukti penelitian dari Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung
- b. Analisis data
- c. Peneliti menentukan kesimpulan

Tahap analisis data ini yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan kriteria penilaian kemampuan guru dalam mengelola kelas.

